

MANAJEMEN KONSER *RETRouvAILLES* OLEH KOMUNITAS PADUAN SUARA *DELTA CIELO*

VINA FEBRIANTY

Fakultas Bahasa dan Seni, Prodi Seni Musik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: vina.19038@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Konser *Retrouvailles* merupakan konser tahunan kedua yang dilaksanakan oleh komunitas paduan suara *Delta Cielo*. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan pengelolaan manajemen tim produksi dan artistik serta mengetahui kendala dan solusi dalam konser *Retrouvailles*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Serta menggunakan triangulasi sumber dan teknik lalu melakukan analisis data melalui beberapa tahapan seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memaparkan bahwa setelah terhenti selama 2 tahun, komunitas paduan suara *Delta Cielo* tidak patah semangat dalam membangkitkan keberadaannya di Kabupaten Sidoarjo dengan mengadakan konser *Retrouvailles*. Pelaksanaan konser *Retrouvailles* terlaksana dengan baik karena adanya penerapan prinsip-prinsip manajemen dan fungsi manajemen.

Kata Kunci: Manajemen, Konser *Retrouvailles*, Komunitas Paduan Suara *Delta Cielo*.

Abstract

The *Retrouvailles* concert is the second annual concert held by the *Delta Cielo* choral community. The purpose of this study is to describe the management of the production and artistic team and to find out the constraints and solutions for the *Retrouvailles* concert. This study used qualitative methods, collecting data using observation techniques, interviews, literature studies, and documentation. As well as using source and technique triangulation then conducting data analysis through several stages such as data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study explained that after being stopped for 2 years, the *Delta Cielo* choir community was not discouraged from returning to exist in Sidoarjo Regency by holding a *Retrouvailles* concert. The implementation of the *Retrouvailles* concert was carried out well thanks to the application of management principles and management functions.

Keywords: Management, *Retrouvailles* Concert, *Delta Cielo* Choir Community

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi serta pengendalian dan pengawasan terhadap sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama secara efektif dan efisien seni. Sehingga di zaman modern ini sangat diperlukan adanya suatu manajemen yang baik. Hasibuan dalam

(Handayani & Soeyono, 2018:13) mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen sangat diperlukan dalam sebuah komunitas agar komunitas memiliki sistem pengelolaan yang teratur. Sehingga

kegiatan yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan tidak terjadi penyimpangan dari apa yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, baik buruknya suatu komunitas dapat dinilai dari tingkat sistem pengelolaannya, semakin baik sistem pengelolaannya, maka semakin baik pula kinerja anggotanya.

Pertunjukan merupakan suatu tontonan yang memperlihatkan banyak wajah. Oleh karena itu, ketika masyarakat menonton suatu pertunjukan pasti mereka mempunyai sudut pandang tersendiri akan pertunjukan tersebut. Apresiasi masyarakat terhadap paduan suara cukup baik, contohnya banyaknya festival paduan suara maupun kompetisi paduan suara di penjuru dunia. Selain itu, banyak diadakannya sebuah konser ataupun pertunjukan, hal itu lah yang membuat paduan suara mendapatkan ruang tersendiri di hati para pecinta paduan suara. Pada umumnya paduan suara terdiri dari 4 macam jenis suara yaitu sopran, alto, tenor dan bass. Dinyanyikan secara bersama-sama dengan jenis suara yang berbeda-beda dan berbagai macam suara untuk menghasilkan keselarasan bunyi yang baik serta terkontrol mengikuti keselarasan harmoni, biasanya paduan suara terdiri sebanyak minimal 15 orang.

Komunitas itu sendiri merupakan sebuah kelompok sosial yang terdiri beberapa orang dari berbagai macam lingkungan, dan pada umumnya memiliki ketertarikan dalam bidang yang sama. Komunitas *Delta Cielo* merupakan sebuah komunitas paduan suara yang berada di Kabupaten Sidoarjo terbentuk sejak tanggal 1 Agustus 2016. Nama Komunitas *Delta Cielo* memiliki arti tersendiri yang diambil dari kata "Delta" yang menggambarkan Kabupaten Sidoarjo yang dikenal sebagai kota Delta (tanah endapan berbentuk segitiga di muara sungai), lalu "Cielo" yang artinya suara merdu dari surga (Bahasa Spanyol). Sebagai komunitas yang sudah berusia 6 tahun, *Delta Cielo* memiliki visi untuk terus mengembangkan serta

meningkatkan apresiasi serta kreasi nilai dan potensi seni budaya dalam bidang bernyanyi paduan suara. Keberadaan komunitas *Delta Cielo* dari tahun ke tahun semakin berkembang dan semakin bertambah anggotanya. Karena dalam penerimaan anggota baru mereka menggunakan sistem open recruitment dari berbagai macam kalangan yang mau berkomitmen bersama, terhitung mulai dari batch 0 hingga sekarang batch 8. Maka dari itu komunitas paduan suara *Delta Cielo* menjadi warna baru tersendiri bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Sidoarjo, setiap konser yang dilakukan memiliki ciri khas atau konsep yang berbeda-beda sehingga mendapatkan antusias dari masyarakat.

Konser *Retrouvailles* merupakan konser tahunan kedua yang dilaksanakan oleh komunitas *Delta Cielo* yang menjadi rasa bangga atas pertemuan kembali setelah terpisah dalam waktu yang lama akibat adanya masa pandemi COVID-19 dimana ruang gerak sangat terbatas. Dalam konser *Retrouvailles*, komunitas *Delta Cielo* juga menyertakan kalimat yang menjadi spirit mereka yaitu "when the love recites, makes us all unite" yang artinya "saat cinta memanggil, membuat kita semua bersatu". Dalam pelaksanaan konser *Retrouvailles* tentunya terdapat manajemen tim produksi dan tim artistik yang baik, tim produksi mempunyai peran penting dan tanggung jawab penuh dalam mengatur berbagai aspek non artistik, contohnya administrasi, keuangan, publikasi, pemasaran dan lain sebagainya. Sedangkan tim artistik berhubungan langsung dengan segala macam teknis pertunjukan, contohnya pelatihan, tata rias dan busana, koreografi, dan lain-lain. Dan pastinya dalam satu tim harus bisa bekerja sama dengan baik dalam melaksanakan tugas masing-masing, maka dari itu tim produksi dan tim artistik pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, maupun kendala yang menghambat terjadinya sebuah pertunjukan.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka menarik untuk mengkaji tentang manajemen konser paduan suara yang dilakukan oleh komunitas paduan suara *Delta Cielo* dengan tema *Retrouvailles* di Kabupaten Sidoarjo. Dikarenakan konser ini merupakan sebuah titik balik *Delta Cielo* dalam berkarya kembali setelah lamanya terhenti karena adanya pandemi COVID 19 dimana ruang untuk bertemu sangat terbatas. Oleh karena itu penelitian ini bersifat penting karena objek penelitian ini dapat menimbulkan dampak yang sangat berpengaruh bagi eksistensi komunitas paduan suara *Delta Cielo* dan memberikan suatu informasi mengenai sistem manajemen yang ada di dalam konser *Retrouvailles* komunitas paduan suara *Delta Cielo*. Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pengelolaan manajemen tim produksi konser *Retrouvailles*? 2) Bagaimana pengelolaan manajemen tim artistik konser *Retrouvailles* ? 3) Apa kendala dan solusi dalam manajemen konser *Retrouvailles*?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dalam penelitian ini tidak mengolah data yang berupa angka, melainkan mengolah data yang berupa kalimat, wawancara, dokumentasi, pengamatan secara langsung beserta arsip-arsip. Metode penelitian kualitatif sering dikatakan sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). (Sugiyono, 2012: 8). Data yang diperoleh peneliti berasal dari data primer yang merupakan hasil wawancara peneliti dan narasumber terkait manajemen konser *Retrouvailles*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik, seperti : observasi, wawancara, dokumentasi serta studi pustaka. Dalam menguji validitas data

peneliti menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Selanjutnya melakukan analisis data yaitu mereduksi data yang sudah didapatkan, kemudian dikaji sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan, kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Komunitas Paduan Suara *Delta Cielo*

Paduan suara *Delta Cielo* merupakan suatu komunitas yang terletak di kabupaten Sidoarjo yang menjadi wadah bagi masyarakat yang memiliki minat dan bakat di bidang seni suara khususnya paduan suara. Komunitas ini berdiri pada 1 Agustus 2016. Landasan terbentuknya komunitas paduan suara *Delta Cielo* karena termotivasi untuk memberikan ruang bagi masyarakat Sidoarjo yang memiliki minat dan bakat di bidang seni khususnya paduan suara, karena pada saat itu belum ada tim paduan suara di Sidoarjo. Sekretariat komunitas ini berlokasi di Bluru Kidul Residence 2 Blok AX – 02, Sidoarjo, Jawa Timur. Selama berdiri menjadi sebuah komunitas paduan suara, *Delta Cielo* mulai aktif dalam mengikuti beberapa kompetisi mulai dari nasional hingga internasional, tak hanya itu mereka ikut serta tampil dalam beberapa acara yaitu : Hari Anak Nasional di GOR Sidoarjo 2017, Musyawarah Daerah Gapeksindo Jawa Timur di Novotel Samator Surabaya, Grand Final Yuk Muslimah di Mall Pelayanan Publik Sidoarjo 2019, Konser Amal Charity di City Of Tomorrow 2018, Youth Fest Sidoarjo di Sun City Sidoarjo 2018, Pelantikan Pengurus PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) di Sun City Hotel Sidoarjo 2018, Dewan Kesenian Sidoarjo di Mall Pelayanan Publik Sidoarjo 2019, Dewan Pemuda Sidoarjo di Pendopo Sidoarjo, ATR/BPN Pembagian Sertifikat yang dihadiri oleh Presiden Joko Widodo di GOR Sidoarjo. Sukses juga dalam

menyelenggarakan konser tiap tahunnya yaitu : Menyelenggarakan 1st Annual Concert “ Stand By Me”, Menyelenggarakan konser pra-kompetisi Grand Prix Thailand 2019, Menyelenggarakan 2nd Annual Concert “*Retrouvailles*”. Adapun beberapa prestasi yang sudah diraih oleh komunitas paduan suara *Delta Cielo* selama 2016 – sekarang adalah sebagai berikut : Peringkat 3 Festival Paduan Suara UINSA 2016, Peringkat 2 Lomba Paduan Suara Tingkat Kota Surabaya “Choir And Photography Competition 2017”, Gold Medal Folklore Category Penabur International Choir Festival 2017, Jakarta, Peringkat 1 Harmonious Melody Choir Competition 2018, Peringkat 1 (Gold Medal) Folklore Category pada 12th Grand Prix Thailand 2019, Peringkat 2 (Gold Medal) Mix Youth Category pada 12th Grand Prix Thailand 2019, Peringkat 3 Mix Choir Category pada ‘Soerobojo Heritage’ Festival Paduan Suara se- Jawa Timur 2019.

Pengelolaan Manajemen Tim Produksi Konser *Retrouvailles*

Manajemen yang pada dasarnya merupakan suatu ilmu yang berperan sebagai pengatur serta penata suatu komunitas yang digunakan untuk alat bagi komunitas dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu, *Delta Cielo* harus menerapkan prinsip dan fungsi manajemen dalam pelaksanaan konser *Retrouvailles*. Menurut Henry Fayol dalam (Handyaningrum & Soeyono, 2018 : 14-29) mengatakan bahwa ada 14 prinsip yang bisa di ringkas menjadi 6 hal penting berikut adalah prinsip manajemen dalam pengelolaan tim produksi manajemen konser *Retrouvailles* komunitas paduan suara *Delta Cielo* :

- a. Pembagian kerja
- b. Wewenang dan tanggung jawab
- c. Kesatuan perintah dan arah

- d. Semangat Kebersamaan
- e. Keadilan dan Kejujuran
- f. Tertib dan disiplin

Selain menerapkan prinsip manajemen, pengelolaan tim produksi juga menerapkan fungsi manajemen. Perencanaan merupakan tahapan awal dalam menyajikan suatu pengelolaan manajemen tim produksi, hal ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan tahap selanjutnya. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Jazuli, 2014 : 12) berpendapat bahwa perencanaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum usaha dimulai hingga proses usaha masih berlangsung. Jazuli merumuskan bahwa fungsi dasar manajemen dibagi menjadi 4 yaitu : Perencanaan atau *Planning*, Pengorganisasian atau *Organizing*, Penggerakan atau *Actuating*, dan Pengawasan atau *Controlling*.

- a. Perencanaan

Komunitas paduan suara *Delta Cielo* melakukan perencanaan konsernya sendiri jauh sebelum konser tersebut dilaksanakan. Pada tahun 2020 komunitas paduan suara *Delta Cielo* melakukan penundaan kegiatan yang telah direncanakan di tahun tersebut akibat dari terbatasnya ruang untuk berkumpul dan hanya dapat melakukan komunikasi secara virtual. Dikarenakan terhalang oleh adanya pandemi COVID-19, komunitas paduan suara *Delta Cielo* memiliki beberapa ide baru untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. *Delta Cielo* memiliki beberapa gagasan terbaru yang dihasilkan dari diskusi setiap anggota, dan menghasilkan sebuah cara baru dalam melaksanakan konser yaitu melakukan konser secara virtual. Perencanaan konser virtual tersebut akan dilakukan melalui streaming live youtube .

Seiring berjalannya waktu, konser yang akan dilakukan secara virtual tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, pada tahun 2021

konsep konser yang dipilih ialah sebuah konser secara langsung. Selama tahun 2021 *Delta Cielo* melakukan perencanaan lain, dan mengkonsep ulang perencanaan konser, karena melihat kondisi dan situasi yang ada, jika konser dilakukan secara virtual hasilnya akan kurang maksimal. Sesuai dengan keputusan dan pertimbangan, akhirnya *Delta Cielo* memutuskan untuk melakukan konser secara langsung di tahun 2022.

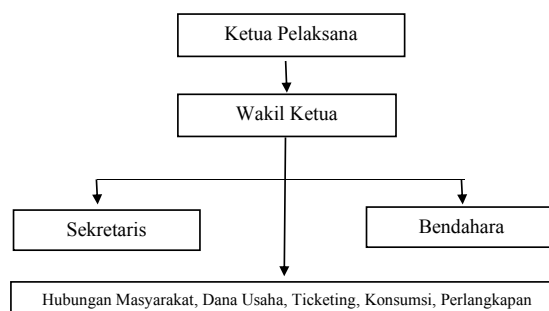
Konsep pertunjukan yang akan diberikan oleh komunitas paduan suara *Delta Cielo* memiliki makna rasa bahagia atas pertemuan kembali setelah terpisah dalam waktu yang lama dengan konser bernama *Retrouvailles*. konser tersebut juga memiliki slogan “when the love recites, makes us all unite.” Konser tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022, manajemen tim produksi mulai mengaplikasikan perencanaan tersebut dengan langkah awal yaitu mengumpulkan anggota dan menentukan panitia serta penyanyi yang dirasa mampu dan bersedia untuk mengikuti konser tersebut hingga selesai.

Komunitas paduan suara *Delta Cielo* agak kesulitan dalam mencari tempat yang strategis dan cocok yang digunakan untuk pelaksanaan konser, karena sudah terhenti selama 2 tahun. Pada akhirnya perencanaan tempat pelaksanaan konser di lakukan di Aula SMKN 2 Buduran, karena melihat lokasi yang tidak jauh dari tengah kota dan tempatnya dapat menampung kapasitas penonton yang tidak terlalu banyak. Karena tiket yang disediakan oleh komunitas paduan suara *Delta Cielo* pun hanya 100 tiket, jadi tidak perlu membutuhkan tempat yang begitu luas dan besar. Perencanaan pemilihan tempat, sangat di perhatikan karena melihat dengan adanya anggaran dana yang tidak terlalu besar tetapi harus bisa mendapatkan tempat

yang pas untuk melaksanakan konser *Retrouvailles*.

b. Pengorganisasian

Manajemen tim produksi konser *Retrouvailles* melakukan dan menyusun pegorganisasian dengan rinci dan sistematis guna mendapatkan pengelolaan tim yang baik dan terukur untuk melaksanakan tugas yang diserahkan guna mewujudkan visi dan misi konser *Retrouvailles*. Pengorganisasian tersebut dibagi dengan cara penentuan setiap individu anggota *Delta Cielo* yang dirasa mampu untuk mengemban tugas tersebut dengan baik. Proses seleksi tersebut dilakukan dengan harapan untuk mendapatkkan strukur organisasi yang baik dan tepat. Berikut adalah struktur organisasi tim produksi pada pelaksanaan konser *Retrouvailles* sebagai berikut :

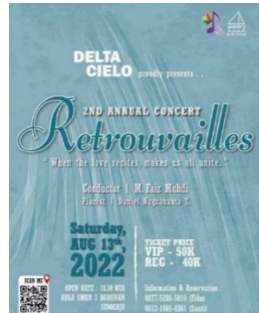


Bagan 2 Struktur Organisasi Tim Produksi

c. Penggerakan

Penggerakan yang dilakukan oleh tim produksi adalah melakukan tindakan yang membuat komunitas paduan suara *Delta Cielo* dapat mencapai tujuannya sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Penggerakan yang dilakukan oleh tim produksi mengenai persiapan perencanaan yang akan dibutuhkan saat pelaksanaan konser, adalah melakukan penggerakan terhadap pengumpulan dana yang harus terkumpul, melakukan penggerakan mengenai pencarian tempat pelaksanaan konser, melakukan penggerakan mengenai rapat yang

dilakukan setiap bulannya, serta melakukan penggerakan mengenai target tiket penjualan konser. Terkait penggerakan penjualan tiket dilakukan kegiatan promosi dan publikasi melalui media sosial, seperti Instagram, WA, dan lain sebagainya.



Gambar 1 Poster Acara Pelaksanaan Konser *Retrouvailles* (Doc. Komunitas)

Setelah melakukan promosi poster mengenai pelaksanaan konser, tim produksi melakukan penggerakan untuk melakukan penjualan tiket. Kemudian divisi Ticketing akan membuka pemesanan kursi penonton yang sudah dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori VIP dan reguler. Tiket VIP dengan harga Rp. 50.000 dan tiket reguler dengan harga Rp. 40.000. Perbedaan dari kategori VIP dan reguler yaitu posisi kursi sudah disediakan di Aula SMKN 2 Buduran Siaorjo. Dengan membeli tiket VIP penonton akan lebih strategis menonton konser *Retrouvailles*.



Gambar 2 Kategori Tiket VIP dan Reguler Konser *Retrouvailles* (Doc. Komunitas)

d. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh tim produksi mengenai penjualan tiket yaitu selalu menyetorkan tiket yang terjual dan uang yang masuk kepada Bendahara, karena jumlah tiket yang ditargetkan hanya 100 tiket jadi tim produksi harus menjual sebanyak 40 tiket kategori VIP dan 60 tiket kepada penonton. Jika dirasa penjualan tiket tidak sesuai dengan target yang direncanakan maka, tim produksi harus melakukan kegiatan evaluasi bersama dan mengupload kembali mengenai poster penjualan tiket. Setelah itu laporan hasil penjualan tiket, harus diinformasikan kepada seluruh panitia yang terlibat.

Pengelolaan Manajemen Tim Artistik Konser *Retrouvailles*

Pada pengelolaan tim artistik tentunya membutuhkan adanya manajemen sama seperti dengan tim produksi. Manajemen merupakan sistem awal dalam melakukan penyelenggaraan kegiatan, dengan adanya manajemen usaha dan pengelolaan yang direncanakan akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tim artistik dan tim produksi merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam mewujudkan keberhasilan suatu konser *Retrouvailles*. Maka dari itu, dalam pengelolaan tim artistik memerlukan adanya penerapan prinsip manajemen dan fungsi manajemen.

Penerapan prinsip manajemen menurut Henry Fayol dalam (Handyaningrum & Soeyono, 2018 : 14-29) mengatakan bahwa ada 14 prinsip yang bisa di ringkas menjadi 6 hal penting berikut adalah prinsip manajemen dalam pengelolaan tim artistik manajemen konser *Retrouvailles* komunitas paduan suara *Delta Cielo* :

- Pembagian kerja
- Wewenang dan tanggung jawab
- Kesatuan perintah dan arah
- Semangat Kebersamaan
- Keadilan dan Kejujuran

f. Tertib dan disiplin

Penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan tim artistik, adanya beberapa proses dalam melakukan pelaksanaan konser seperti :

1. Perencanaan

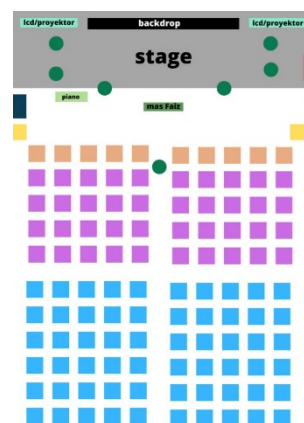
Perencanaan yang dilakukan tim artistik adalah melakukan pencarian tema besar lebih dulu agar lebih mudah dalam memilih tema yang akan dibawakan pada saat pelaksanaan konser tahunan yang kedua. Setelah melakukan pencarian tema besar tim artistik menghasilkan sebuah tema reuni yang dimana menggambarkan keadaan komunitas paduan suara *Delta Cielo* yang ingin bertemu kembali dan berkarya kembali setelah terhenti lamanya karena adanya pandemi COVID 19. Selanjutnya setelah menemukan tema, tim artistik melakukan pemilihan lagu yang sesuai dengan konsep tema yang akan dibawakan. Lagu-lagu yang akan dibawakan menggambarkan sesuai dengan kondisi komunitas paduan suara *Delta Cielo* yang pada saat itu yang mengalami penundaan kegiatan selama 2 tahun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, komunitas paduan suara *Delta Cielo* melakukan latihan secara rutin sebanyak 36 kali guna mempersiapkan penampilan agar konser terlaksana dengan baik.



Gambar 3 Kalender Latihan Pelaksanaan Konser *Retrouvailles* (Doc. Komunitas)

Selanjutnya tim artistik melakukan perencanaan mengenai teknik pelaksanaan konser yang meliputi, melengkapi segala keperluan yang dibutuhkan saat pementasan, mengkonsep perencanaan pemakaian kostum yang akan digunakan, membuat rundown acara terkait pelaksanaan konser, pemilihan tempat pelaksanaan konser dan membuat susunan tata panggung.



Gambar 4 Tata Letak Panggung Konser *Retrouvailles* (Doc.Komunitas)

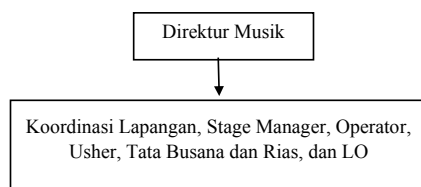
Tim artistik melakukan perencanaan pemilihan kostum untuk pelaksanaan konser, tim artistik terutama divisi kostum mempertimbangkan dengan adanya dana yang tersedia dan kebutuhan masing-masing penampil acara. Sesuai dengan tema yang akan dibawakan adalah nuansa reuni, maka dari itu untuk pemilihan kostum yang dipilih berwarna gelap dan elegan.



Gambar 5 Kostum Wanita dan Pria Konser *Retrouvailles* (Doc. Komunitas)

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam tim artistik merupakan sebuah manajemen pengelolaan struktur susunan panitia yang diterapkan didalam sebuah komunitas. pembagian atau penerapan struktur tersebut didasarkan dari *jobdesc* yang ada di dalam komunitas tersebut. Semakin baik penyusunan struktur organisasi maka akan menghasilkan sebuah manajemen yang baik dan jelas. Berikut adalah struktur organisasi tim artistik pada pelaksanaan konser *Retrouvailles* sebagai berikut :



Bagan 1 Struktur Organisasi Tim Artistik

3. Penggerakan

Penggerakan yang dilakukan oleh tim artistik meliputi kegiatan yang menyangkut teknik pertunjukan konser, dengan adanya penerapan fungsi manajemen penggerakan akan membuat tindakan yang dilakukan akan lebih mudah dalam mencapai target yang diinginkan. Proses penggerakan yang dilakukan tim artistik adalah membuat peraturan denda jika terlambat datang latihan dan membayar denda jika tidak membawa partitur. Tim artistik melakukan penggerakan yaitu melakukan proses gladi sebanyak 2 kali, untuk memaksimalkan kesuksesan konser. Pelaksanaan gladi kotor dilakukan pada satu hari sebelum pelaksanaan konser yaitu pada pukul 19.00 – 21.00 WIB melakukan serangkaian kegiatan berdasarkan rundown yang ada tetapi pada saat itu belum ada MC, jadi hanya fokus pada latihan suara dan menguji akustik ruangan serta

menguji kesiapan penyanyi. Pada hari pelaksanaan juga melakukan gladi bersih pada pukul 12.00 WIB yang sesuai dengan rundown yang ada, namun banyak pre memori karena untuk memastikan serangkaian kegiatan sudah maksimal untuk dilakukan. Tim artistik harus selalu memastikan segala kelengkapan dan kesiapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan konser.

4. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh tim artistik adalah melakukan pengawasan kegiatan yang mengupayakan keberhasilannya suatu konser. Tim artistik mengupayakan segala teknik pelaksanaan konser sudah terperinci dengan baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan, tim artistik mempunyai target latihan yang sudah diagendakan, setiap latihan harus selalu ada progress kemajuan dalam bernyanyi maupun membaca partitur lagu yang akan dibawakan. Maka dari itu, peran Direktur Musik sangat penting dalam penerapan fungsi manajemen pengawasan untuk mengetahui segala kendala dan hambatan yang terjadi agar dapat diatasi secepatnya. Lalu pengawasan yang dilakukan saat pelaksanaan konser yaitu, setiap divisi selalu mengecek kembali terhadap perlengkapan yang berhubungan dengan teknik pertunjukan, seperti divisi usher memastikan meja registrasi sudah sesuai dengan arahan, divisi perlengkapan memastikan segala kelengkapan perlengkapan yang dibutuhkan, divisi operator memastikan segala teknik berfungsi dengan baik, divisi stage manager mengecek segala keperluan panggung, divisi konsumsi memastikan segala kebutuhan makanan dan minuman sudah siap, dan divisi koordinasi lapangan

mengawasi serta mengontrol segala divisi saat pelaksanaan konser.

Kendala dan Solusi Manajemen Konser *Retrouvailles*

Dalam suatu proses kerja tim produksi dan artistik manajemen konser *Retrouvailles* pastinya ada beberapa kendala yang menghambat suatu pertunjukan, baik dari dalam maupun luar. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi agar suatu kendala dapat terselesaikan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa kendala yang terjadi dan solusi yang dilakukan adalah :

a. BPH (Badan Pengurus Harian)

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan konser *Retrouvailles* seperti mengemas ide kembali dalam pelaksanaan konser yang sudah tertunda selama 2 tahun, lalu kesulitan dalam mencari tempat yang sesuai dengan dana sewa gedung yang sudah dianggarkan, adapun beberapa tempat yang sudah sesuai dengan dana yang dianggarkan namun tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti kondisi akustik ruangan yang kurang memadai dan tidak cocok.

Solusi yang dilakukan saat pencarian tempat pelaksanaan konser yaitu melakukan beberapa survei tempat dan menjadikan beberapa tempat sebagai pertimbangan yang akan dijadikan sebagai pelaksanaan konser *Retrouvailles*. Dalam pemilihan tempat aula SMKN 2 Buduran juga lebih mudah karena pada saat itu ada beberapa anggota *Delta Cielo* merupakan alumni siswa sekolah tersebut, jadi lebih mudah dalam berkomunikasi dan menangani tempat yang akan dituju.

b. Dana Usaha

Kendala yang ditemukan adalah adanya kekurangan dana saat mendekati pelaksanaan konser, ada beberapa penyanyi yang kurang aktif terlibat dalam pelaksanaan penggalangan dana. Karena pada saat itu banyak sekali anggota dan panitia yang masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing, seperti kuliah, kerja, sekolah maupun yang lainnya.

Solusi yang dilakukan adalah menjual beberapa produk yang dihasilkan oleh *Delta Cielo* untuk membantu kekurangan dana yang ada, namun jika hal tersebut belum bisa menutupi dana yang kurang yaitu mencari sumber dana lainnya seperti sponsor. Pada saat itu ada beberapa koneksi yang didapatkan oleh beberapa panitia seperti, backdrop, konsumsi, dan make up. Dan adanya penambahan dana dari donatur, yang berasal dari anggota *Delta Cielo* sendiri.

c. Koordinasi Suara

Koordinasi Suara agak kesulitan dalam membangun feeling masing-masing anggota dalam mengikuti kegiatan konser, karena tidak adanya kegiatan latihan dan konser yang terhenti selama 2 tahun. Adanya kesulitan dalam mencari penyanyi dan kepanitiaan untuk mengikuti kegiatan konser. Dalam pelaksanaan konser penyanyi tenor hanya terdiri dari 2 orang yang masing-masing suara harus saling melengkapi satu sama lain agar tetap seimbang dan stabil. Adanya kendala dalam Sumber Daya Manusia.

Solusi yang dilakukan adalah mengajak beberapa anggota diluar *Delta Cielo* untuk mengikuti pelaksanaan konser *Retrouvailles*. Pada saat itu ada 2 orang penyanyi yang bergabung saat pelaksanaan konser untuk membantu kurangnya suara yang ada. Adapun satu ketentuan dalam pelaksanaan konser *Retrouvailles* setiap anggota menandatangani surat kesanggupan dalam mengikuti kegiatan konser dari awal hingga akhir agar tidak adanya pengunduran diri secara tiba-tiba.

d. Hubungan Masyarakat

Kurangnya koordinasi terkait perizinan pelaksanaan konser dengan beberapa pihak seperti, sekolah, kantor kelurahan, puskesmas dan juga polsek. Maka dari itu proses perizinan dilakukan selama 2-3 hari untuk mengurus perizinan ke beberapa pihak karena adanya perbedaan pendapat. Karena adanya peralihan dari masa pandemi yang mengakibatkan masalah perizinan menjadi rumit. Solusi yang dilakukan adalah mengupayakan semaksimal mungkin untuk menghubungi beberapa pihak yang mempunyai beberapa aturan sendiri.

e. Kostum

Kendala yang dihadapi oleh divisi kostum adalah ada salah satu penyanyi konser yang mengundurkan diri pada saat H-30 pelaksanaan konser, sedangkan kostum sudah terlanjur terbeli dan terpesan. Maka dari itu solusi yang dilakukan adalah menjual kembali kostum yang sudah dibeli

dan mendapatkan uangnya kembali terkait dengan kostum.

f. Acara

Pada saat pelaksanaan konser terjadi hujan, jadi timbulnya distraksi suara akibat suara hujan dan adanya lorong dekat aula yang menyebabkan suara nyaring hujan yang agak terdengar di dalam ruangan. Perubahan waktu opening pada pelaksanaan konser, yang menyebabkan rundown acara menjadi mundur karena pada saat itu posisinya hujan dan tidak memungkinkan penonton menunggu diluar aula. Banyak penonton yang datang terlambat karena hujan yang menyebabkan konser tidak dimulai secara tepat waktu. Dalam pelaksanaan konser panitia memiliki beberapa peraturan yaitu, tidak boleh mendokumentasikan saat pelaksanaan konser dimulai, namun ada beberapa penonton yang masih mendokumentasikan acara.

Solusi yang dilakukan adalah tetap melaksanakan konser pada saat hujan, namun ada 2 panitia yang bertugas dalam menjaga pintu untuk akses penonton apabila ingin keluar masuk aula agar tidak terjadi distraksi suara yang begitu besar. Pada saat penonton melakukan dokumentasi video panitia berhak untuk menghapus video yang sudah direkam dan benar-benar sudah terhapus dari handphone maupun kamera.

g. Sound Sistem

Sound sistem baru siap saat acara akan dimulai, dan pada saat itu sound sistem baru bisa menyala setelah adzan maghrib pada pukul

18.00. Sedangkan setelah maghrib sudah harus open gath, jadi agak terlalu mepet saat akan pelaksanaan konser.

Solusi yang dilakukan adalah mau tidak mau dengan waktu yang sangat mepet, sound sistem harus menyala pada waktu yang sudah ditentukan, dan untungnya pada saat itu dapat terorganisir dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pada konser *Retrouvailles* oleh komunitas paduan suara *Delta Cielo* menggunakan penerapan enam prinsip manajemen dan empat fungsi manajemen. Pada penerapan prinsip dan fungsi manajemen didalamnya lagi terdapat beberapa divisi yang bertugas dalam pengelolaan tim produksi dan tim artistik. Pembagian kerja serta wewenang dan kewajiban yang dilakukan oleh komunitas paduan suara *Delta Cielo* sudah sesuai dengan berdasarkan *jobdesc* yang diberikan, masing-masing divisi bertanggung jawab mengenai tugas yang sudah diberikan. Kestuan perintah dan arah juga sesuai dengan arahan dan komando dari ketua. Semangat kebersamaan pada tim produksi dan artistik juga menggambarkan semangat dalam bekerja sama untuk mewujudkan kebersamaan, meskipun dari tim yang berbeda mereka saling bekerja sama dan berkomunikasi agar tidak terjadinya kesalahan. Keadilan dan kejujuran serta tertib dan disiplin yang diterapkan oleh tim produksi dan artistik menggambarkan keselarasan yang sama, ketua selalu adil dalam melakukan keputusan dan tidak pernah membedakan, serta tim selalu disiplin menaati peraturan yang ada.

Terkait pelaksanaan konser, proses perencanaan yang dilakukan selama 2 tahun karena terhambat adanya pandemi, pengorganisasian yang dilakukan oleh tim produksi dan artistik sesuai dengan struktur organisasi, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan oleh tim produksi dan artistik sudah memacu dan menggunakan penerapan fungsi manajemen yang baik. Terdapat beberapa perencanaan yang dilakukan oleh tim produksi kemudian dikuatkan oleh tim artistik untuk mewujudkan konser yang maksimal.. Selain itu ada beberapa kendala yang dialami oleh tiap divisi selama pelaksanaan konser *Retrouvailles*, namun kendala-kendala yang terjadi dapat diatasi secepatnya, karena adanya sistem pengelolaan yang baik.

SARAN

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan menambahkan dan mengembangkan beberapa objek penelitian tertentu yang akan digunakan di penelitian selanjutnya. Maka dari itu akan didapatkannya hasil penelitian yang lebih baik dan terdapat pembaharuan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astitisar, A. (2017). Manajemen Pergelarn Seni Pertunjukkan Pada Kegiatan Siswa Di SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- Binsar, S. (1988). Paduan Suara dan Pemimpinnya. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Bisri, M. H. (2000). Pengelolaan organisasi seni pertunjukan. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 1(1).
- Hadi, R. G. P. S. (2016). PENERAPAN PRINSIP DAN FUNGSI MANAJEMEN PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA

PADUAN SUARA DI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 4(1).

Handyaningrum, W., & Soeyono, B. (2018). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Surabaya: Bintang Surabaya.

Jazuli, M. (2001). *Paradigma seni pertunjukan: sebuah wacana seni tari, wayang, dan seniman*. Yayasan Lentera Budaya.

Jazuli, M. (2014). *Manajemen seni pertunjukan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1), 3–4.

Rahdiyanzah, A. (2018). *MANAJEMEN PERTUNJUKAN PADUAN SUARA UNIT KEGIATAN MAHASISWA PINISI CHOIR UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR STUDI KASUS: GRAND*

PRIX THAILAND 2016. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.

Soedarsono, R. M., & di Era Globalisasi, S. P. I. (1998). *Indonesian Performing Arts in the Era of Globalization*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.

Sihombing, L. B. (2017). *Manajemen seni pertunjukan: Paduan Suara sebagai organisasi aktualisasi diri*. *BAHASA*, 28(2).

Stoner J. A. F. (2020). *Manajemen Edisi Bahasa Indonesia Jil. 2*. PT. Prenhalindo.

Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-12. Bandung: Alfabeta.

Sutopo, H. B. (2006). *Penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Tinarawati, S. (2017). *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Komunitas Paduan Suara Surabaya Singer Dalam Rangka Kompetisi Singapore International Choir Festival 2017*. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 5(1)